

SPIRIT HALAL BIHALAL MENUJU TATANAN PTKIS BARU DAN UNGGUL

Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.

Koordinator Kopertais Wilayah X Jawa Tengah

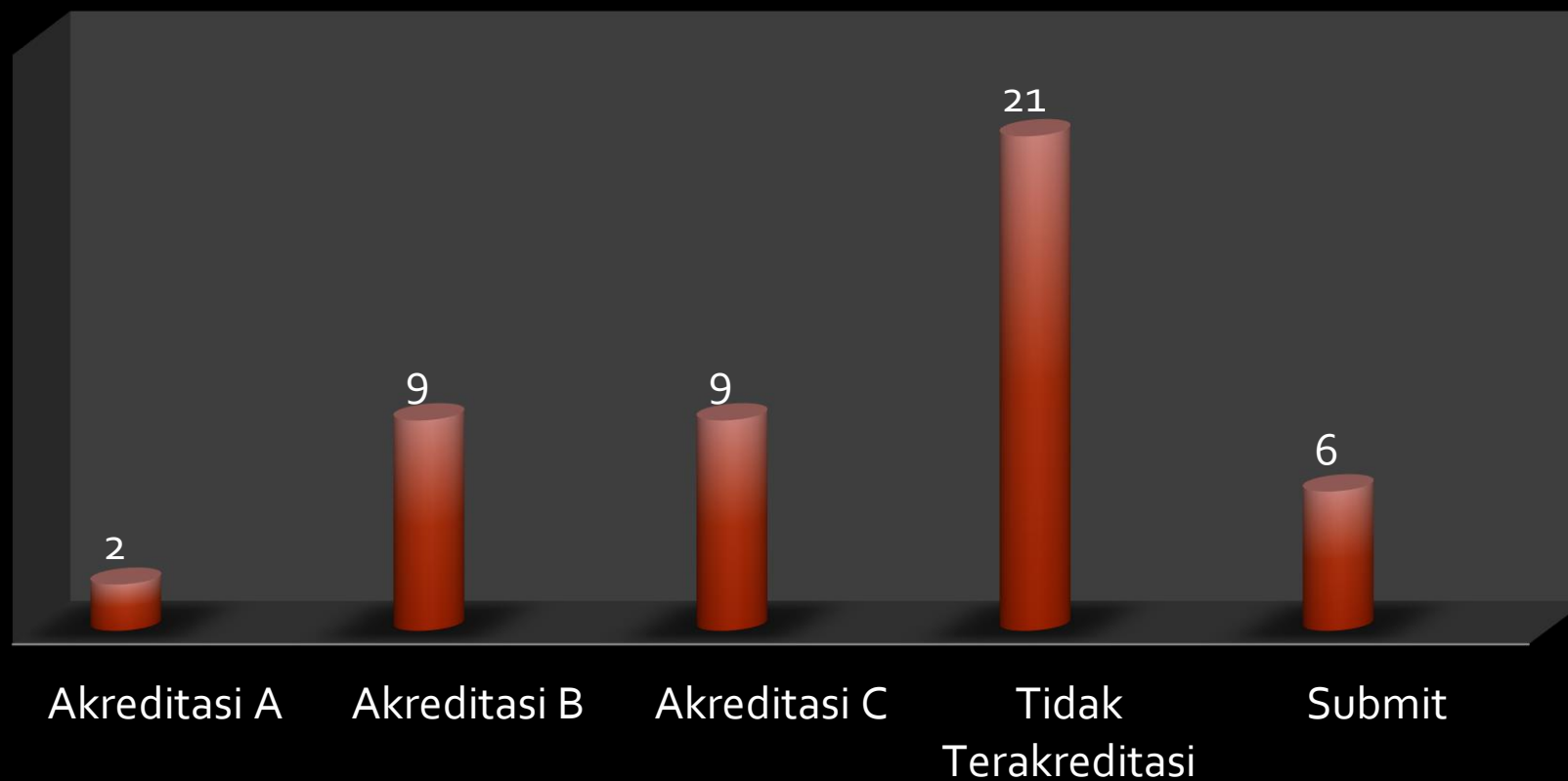
HBH DAN TATANAN KAMPUS BARU



OVERVIEW PERFORMA PTKIS JAWA TENGAH

CAPAIAN AKREDITASI INSTITUSI

Sebaran Akreditasi Institusi



KETERANGAN

- Jumlah institusi = 47
- Akreditasi A = 2
- Akreditasi B = 9
- Akreditasi C = 9
- Tidak Terakreditasi = 21
- Proses Submit = 6



Belum tampak peningkatan status akreditasi secara signifikan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir

CAPAIAN AKREDITASI PRODI

Sebaran Akreditasi Prodi

■ Akreditasi A ■ Akreditasi B ■ Akreditasi C ■ Column1



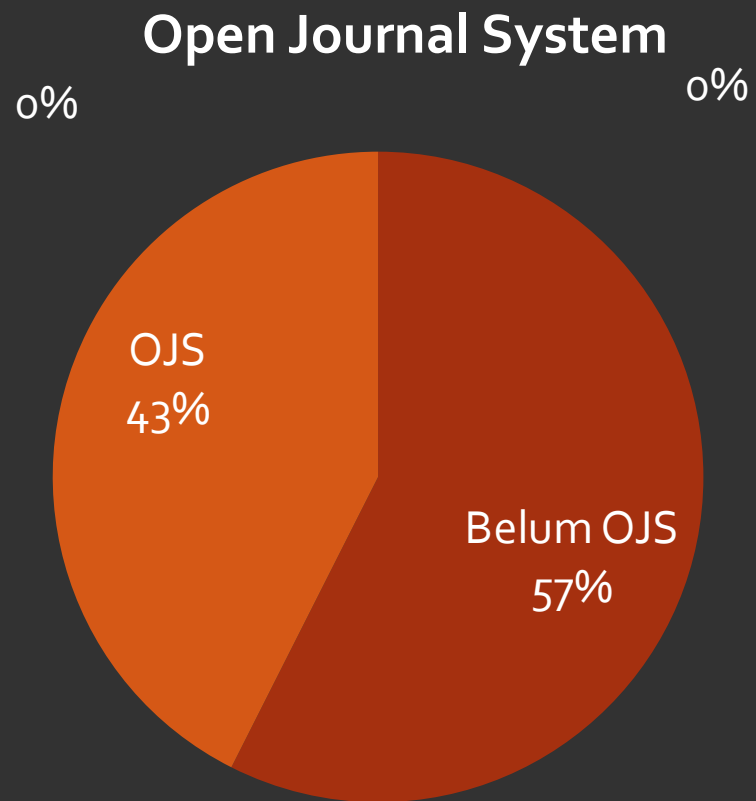
KETERANGAN

- Jumlah Prodi = 164
- Terakreditasi A = 11
- Terakreditasi B = 64
- Terakreditasi C = 37
- Tidak Terakreditasi = 48
- Prodi Baru = 4



Prodi yang tidak terakreditasi sejumlah 29 %

UPDATE E-JOURNAL PTKIS JATENG (1)



KETERANGAN :

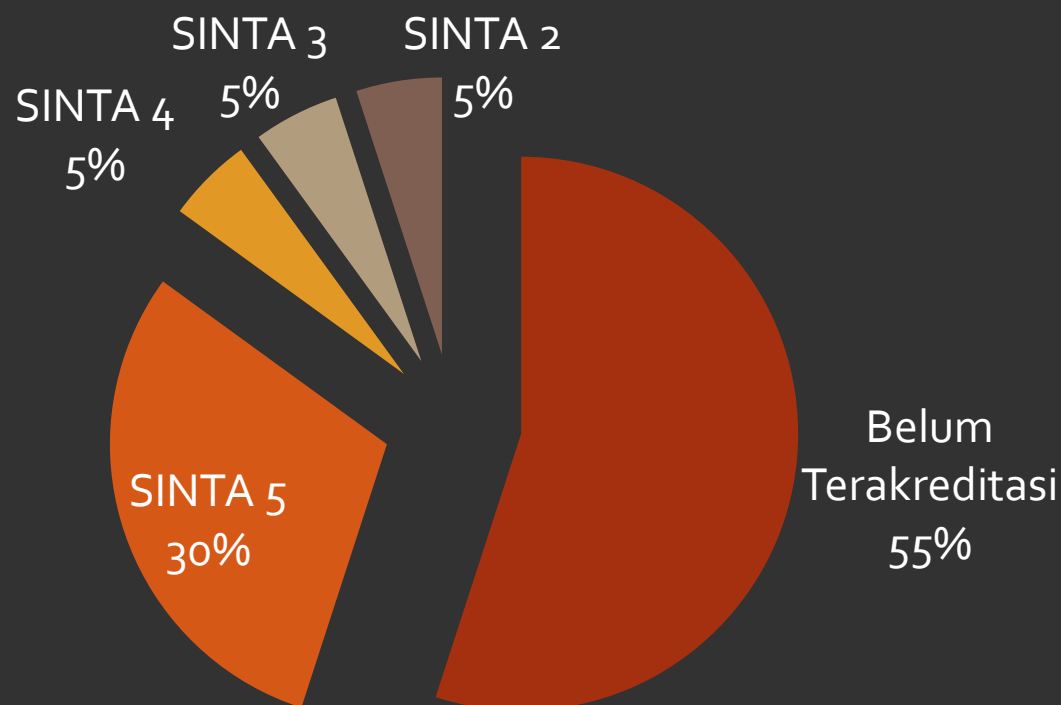
- Jumlah Total = 47 jurnal

Jurnal yang Belum OJS = 27 jurnal

Jurnal yang Sudah OJS = 20 jurnal

UPDATE E-JOURNAL PTKIS JATENG (2)

Identifikasi Jurnal Terakreditasi



KETERANGAN :

• Jumlah Jurnal yang Sudah OJS = 20 jurnal

Belum Terakreditasi = 11 jurnal
Terakreditasi SINTA 5 = 6 jurnal
Terakreditasi SINTA 4 = 1 jurnal
Terakreditasi SINTA 3 = 1 jurnal
Terakreditasi SINTA 2 = 1 jurnal

TANTANGAN PTKIS SAAT INI (1)

1. Prioritas Peningkatan Akreditasi Institusi dan Prodi

- a. Inisiasi Program Pendampingan Persiapan Akreditasi PTKIS (Sekolah Borang) dengan menunjuk asesor dari PTKIN/PTKIS untuk melakukan pendampingan intensif penyusunan borang/portofolio akreditasi dengan jadwal konsultasi/dampingan rutin
- b. Dokumentasi dan Digitalisasi data yang berkaitan dengan kebutuhan kriteria APT 3.0, yaitu: Visi, misi, tujuan dan strategi; Tata pamong, tata kelola dan kerjasama; Mahasiswa, Sumber daya manusia (SDM); Keuangan, Sarana dan prasarana; Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, luaran dan Capaian Tridharma.
- c. Proses kerja persiapan borang akreditasi (APT 3.0) adalah proses yang berkelanjutan dengan sistem unggah data/bukti secara bertahap sesuai dengan capaian kinerja PTKIS, sehingga semestinya lebih meringankan beban kerja tim akreditasi PTKIS dalam menyiapkan borang/portofolio akreditasi (menegasi kultur kerja persiapan borang akreditasi yang tertumpuk di akhir masa kadaluarsa akreditasi)

TANTANGAN PTKIS SAAT INI (2)

2. Penguatan Eksistensi Institusi

- a. Mengaktifkan kembali e-journal PTKIS khususnya bagi jurnal yang belum menerapkan Open Journal System (OJS). Tim pengelola jurnal PTKIS dapat bekerjasama dengan praktisi jurnal freelance sebagai tutor pengoperasionalan OJS untuk meningkatkan performa jurnal
- b. Meningkatkan peringkat akreditasi bagi jurnal PTKIS yang telah terakreditasi sebelumnya (SINTA 6, SINTA 5, SINTA 4, dst) dengan meningkatkan kualitas performa jurnal, seperti konsistensi waktu terbit, konsistensi *scope* jurnal, kualitas review hingga pada komitmen editorial team
- c. Peningkatan publikasi ilmiah sivitas akademika PTKIS dengan strategi menulis dalam tim untuk meringankan beban menulis dan meningkatkan jumlah produksi tulisan serta sitasi (satu tulisan merujuk pada 2 – 3 dosen/tendik di satu unit). Dengan demikian, dapat berkontribusi pada peningkatan pemeringkatan institusi.

TANTANGAN PTKIS SAAT INI (3)

3. *Reframing* Kultur Kerja

- a. Pembiasaan penerapan *blended system* dengan mengoptimalkan fungsi teknologi (*smart system*) dalam penyelesaian pekerjaan baik yang bersifat layanan akademik maupun non-akademik dengan tetap berbasis pada indeks kinerja utama.
- b. Peningkatan ketrampilan dosen dan tendik secara periodik dalam konteks *hard skill* dan *soft skill* untuk menciptakan kultur kerja yang profesional dan adaptif dengan perkembangan situasi (tidak menggunakan cara kerja yang *kurang update* di era milenial ini), sehingga tetap dapat berkompetitif dengan institusi pendidikan yang lain dalam ranah nasional-global.

TANTANGAN TATANAN KAMPUS BARU



**TANTANGAN
PTKIS**

AKADEMIK

(dari konvensional ke system baru)

KINERJA

(Dari kultur kerja lama ke kultur kerja baru)

PERENCANAAN & KEUANGAN (CanKeu)
(Dari CanKeu lama ke Cankeu Tatanan baru)

SARANA & PRASARANA
(menuju Sarpras)



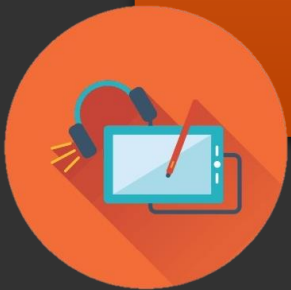
**TATANAN
KAMPUS
BARU**

MODEL TATANAN KAMPUS BARU: GAMBARAN UMUM



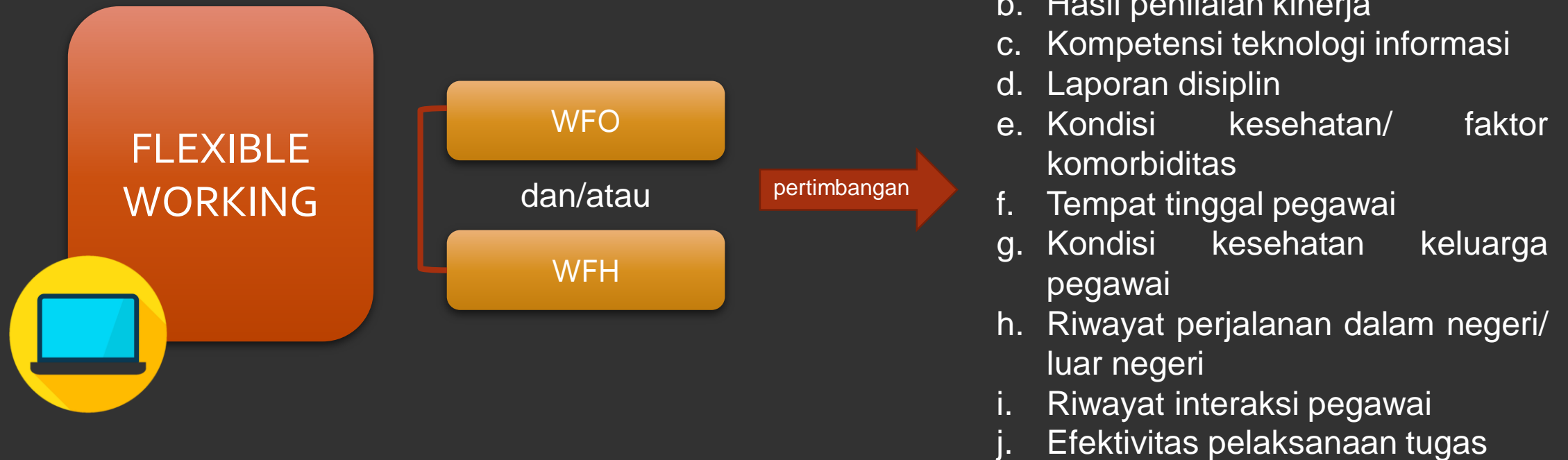
MODEL TATANAN KAMPUS BARU: FLEXIBLE LEARNING

FLEXIBLE
LEARNING



1. Kegiatan perkuliahan, konsultasi akademik, bimbingan skripsi, tesis dan disertasi dilakukan secara langsung dan atau daring sesuai kondisi dan kebutuhan
2. Praktikum di laboratorium dan praktik lapangan (PPL, KKL, KKN dan sejenisnya) dilaksanakan dengan pola baru sesuai dengan kondisi
3. Ujian skripsi, tesis, disertasi dilakukan dengan pola baru sesuai dengan kondisi dan pelaksanaannya diatur oleh fakultas dan pascasarjana
4. Layanan akademik dan umum dilakukan secara langsung di kantor dan/atau secara daring

MODEL TATANAN KAMPUS BARU: FLEXIBLE WORKING (1)



MODEL TATANAN KAMPUS BARU: FLEXIBLE WORKING (2)



MODEL TATANAN KAMPUS BARU: REALOKASI ANGGARAN

REALOKASI
ANGGARAN
TATANAN
KAMPUS BARU



1. Koreksi anggaran yang telah direformulasi teknik pelaksanaannya seperti PPL, KKL, KKN, Wisuda, Workhsop, Seminar Nasional, Seminar Internasional, RDK, dinas luar fullboard, dll
2. Realokasi untuk penyediaan sarana prasarana terkait implementasi higiene dan sanitasi kampus (memastikan ketersediaannya di setiap fakultas/unit)
3. Realokasi untuk upgrade server dan perangkat teknologi pembelajaran guna mengoptimalkan pelaksanaan *blended system* dan *flexible working space*
4. Realokasi untuk penyiapan fasilitas kesehatan kampus dalam menyikapi persoalan pandemi
5. Realokasi untuk program prioritas universitas

MODEL TATANAN KAMPUS BARU: ADAPTASI SARPRAS (1)

ADAPTASI SARPRAS

1. Implementasi *social and physical distancing* di area belajar mengajar dan area kerja
 - a. Penerapan batasan jarak fisik minimal 1 meter di ruang kerja dengan mengatur ulang meja kerja dan SOP layanan non akademik. Jika tidak memungkinkan bisa menerapkan alternatif pembagian jam kerja berbasis *shift* (prioritas tupoksi) untuk meminimalisasi pertemuan sosial antar pekerja
 - b. Penerapan batasan jarak fisik minimal 1 meter di ruang kelas dengan mengatur ulang meja mahasiswa dan meja dosen dengan men-*split* rombel prioritas menempati ruang kelas sesuai dengan kalkulasi daya tampung ruang berdasar protokol kesehatan
 - c. Upgrade server dan perangkat teknologi pembelajaran guna mengoptimalkan pelaksanaan *blended system dan flexible work space*
 - d. Penerapan batasan jarak fisik minimal 1 meter di ruang PKM dengan memprioritaskan kegiatan-kegiatan tertentu yang bersifat *urgent*
 - e. Pemasangan sekat pembatas/partisi (*flexy glass*) di area pelayanan umum untuk meminimalisasi resiko penyebaran covid-19
 - f. Optimalisasi sirkulasi udara dan sinar matahari yang memasuki ruangan belajar dan ruang kerja



MODEL TATANAN KAMPUS BARU: ADAPTASI SARPRAS (2)

ADAPTASI SARPRAS

2. Implementasi *social and physical distancing* di fasilitas publik

- a. Penerapan batasan jarak minimal 1 meter dengan memberi tanda khusus di masjid, tempat duduk perpustakaan, poliklinik, tempat duduk di taman, kantin, bank
- b. Meminimalisasi penggunaan peralatan bersama seperti peralatan sholat, alat tulis, peralatan makan dan minum
- c. Kewajiban mengenakan masker bagi seluruh sivitas akademika yang beraktivitas di ruang publik.
- d. Optimalisasi sirkulasi udara dan sinar matahari yang memasuki ruangan belajar dan ruang kerja
- e. Pemasangan sekat pembatas/partisi (*flexy glass*) di area pelayanan umum untuk meminimalisasi resiko penyebaran covid-19



MODEL TATANAN KAMPUS BARU: ADAPTASI SARPRAS (3)

ADAPTASI SARPRAS

3. Implementasi higiene dan sanitasi lingkungan kampus

- a. Pengadaan wastafel atau peralatan cuci tangan seperti sabun dan wadah air mengalir di setiap gedung yang difungsikan kembali dengan memastikan ketersediaan air terpenuhi
- b. Penjadwalan kegiatan sterilisasi/penyemprotan disinfektan secara periodik (per empat jam sekali) di seluruh ruang dan fasilitas di kampus
- c. Pengadaan hand sanitizer dan hand soap di setiap ruangan yang digunakan oleh seluruh sivitas akademika dan di tempat strategis seperti pintu masuk gedung, tangga, kamar mandi, dll
- d. Pengadaan peralatan cek suhu tubuh /thermo gun di setiap pintu masuk fakultas/unit
- e. Pengadaan APD khusus bagi pekerja yang harus berinteraksi dengan khalayak

